



Strategi Peningkatan Kepuasan Kerja Petani Lembu Melalui Penerapan Program Kompensasi dan Insentif yang Adil dan Transparan

¹David Opel Alexander, ²Marwansyah, ³Fajrig Arsyelan, ⁴Israwati*, ⁵Evi Suryati, ⁶Aisyah Wicaksono, ⁷Fajra Shahangkita, ⁸Sasrawati

^{1,2,3,4,5,6,7,8}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Dharma Putra

Alamat Surat

Email: israwatii1975@gmail.com*

Article History:

Diajukan: 5 Desember 2024; **Direvisi:** 8 Januari 2025; **Accepted:** 21 Januari 2025

ABSTRAK

Kegiatan tri dharma perguruan tinggi kampus STIE Dharma Putra semester ganjil tahun ajaran 2024-2025 dilaksanakan di desa Merempan Siak tepatnya pada bulan Desember 2024. Di desa ini terdapat kelompok tani lembu bernama kelompok tani lembu sejahtera, beralamat di jalan Putri Tujuh Kampung Merempan Hulu kec. Siak, yang merupakan kelompok tani yang mengusahakan pembibitan lembu unggul. Tim PKM – LPPM STIE Dharma Putra melakukan pelatihan dan pendampingan kepada kelompok tani lembu sejahtera mengenai “Strategi Peningkatan Kepuasan Kerja Petani Lembu Melalui Penerapan Program Kompensasi Dan Insentif Yang Adil Dan Transparan”. Kegiatan PKM ini diikuti oleh 4 orang dosen dan 10 orang mahasiswa, sementara UMKM Kelompok Tani Lembu Sejahtera itu sendiri terdiri dari 20 anggota yang merupakan peternak sapi atau lembu.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini secara umum bertujuan untuk pengembangan pengelolaan usaha pembibitan lembu pada Kelompok Tani Lembu Sejahtera dengan peningkatan pengetahuan dan keterampilan tentang penyusunan strategi peningkatan kepuasan kerja petani lembu melalui penerapan program kompensasi dan insentif yang adil dan transparan pada kelompok tani lembu sejahtera. Kegiatan ini dilakukan dengan membuat pelatihan dan pendampingan, pemberian materi dan sesi tanya jawab. Sedangkan kegiatan pelatihan ini sangat bermanfaat bagi para peserta UMKM Kelompok Tani Lembu Sejahtera, bagaimana cara menyusun strategi dalam meningkatkan kepuasan kerja pekerja atau peternak lewat kompensasi dan insentif yang adil dan transparan sehingga dapat dirasakan peningkatan produktivitas kerja para peternak itu sendiri.

Kata kunci: Kepuasan Kerja, Kompensasi, Insentif yang Adil dan Transparan

ABSTRACT

The tri dharma activities of the STIE Dharma Putra campus for the odd semester of the 2024-2025 academic year will be held in Merempan Siak village to be precise in December 2024. In this village there is a cattle farming group called the prosperous cattle farming group, located at Jalan Putri Tujuh Kampung Merempan Hulu subdistrict. Siak, which is a farmer group that cultivates superior cattle breeding. The PKM – LPPM STIE Dharma Putra team conducted training and assistance to the prosperous cattle farmer group regarding "Strategies for Increasing Job Satisfaction of Cattle Farmers Through the Implementation of Fair and Transparent Compensation and Incentive Programs". This PKM activity was attended by 4 lecturers and 10 students, while the MSME Lembu Sejahtera Farmers Group itself consists of 20 members who are cattle or ox breeders.

This community service activity generally aims to develop the management of the cattle breeding business in the Sejahtera Lembu Farmers Group by increasing knowledge and skills regarding the preparation of strategies to increase job satisfaction of cattle farmers through the implementation of fair and transparent compensation and incentive programs in the Sejahtera Lembu farmers group. This activity is carried out by providing training and mentoring, providing materials and question and answer sessions. Meanwhile, this training activity is very useful for the MSME participants of the Lembu Sejahtera Farmers Group, how to develop strategies to increase the job satisfaction of workers or breeders through fair and transparent compensation and incentives so that an increase in the work productivity of the breeders themselves can be felt.

Keywords: Fair and Transparent Job Satisfaction, Compensation, Incentives

1. PENDAHULUAN

Salah satu kegiatan tri dharma perguruan tinggi kampus STIE Dharma Putra semester ganjil tahun ajaran 2024-2025 dilaksanakan di desa Merempan Siak tepatnya pada bulan Desember 2024. Di desa ini terdapat kelompok tani lembu bernama kelompok tani lembu sejahtera, beralamat di jalan Putri Tujuh Kamp. Merempan Hulu kec.Siak, yang merupakan kelompok tani yang mengusahakan pembibitan lembu unggul. Tim PKM – LPPM STIE Dharma Putra melakukan pelatihan dan pendampingan kepada kelompok tani lembu sejahtera mengenai **“Strategi Peningkatan Kepuasan Kerja Petani Lembu Melalui Penerapan Program Kompensasi Dan Insentif Yang Adil Dan Transparan”**.

Pertumbuhan populasi sapi potong dalam 4 tahun sebelumnya yaitu pada tahun 2006 sampai 2009 mengalami tren peningkatan sebesar 5,03%, dari tahun 2006 sebesar 10.875.120 ekor menjadi 12.610.000 ekor pada tahun 2009. Peningkatan populasi sapi potong tersebut masih belum mampu untuk mencukupi permintaan kebutuhan konsumsi daging di masyarakat karena kecenderungan dibarengi meningkatnya pertumbuhan jumlah penduduk yang tinggi. (Direktorat Jendral Peternakan. 2010).

Penyediaan sumber protein bagi masyarakat yang meningkat seiring dengan perkembangan atau bertambahnya penduduk Indonesia maka kebutuhan daging dan susu dari tahun ke tahun juga akan meningkat. Namun jumlah peningkatan produksi sapi di Indonesia tidak seperti yang diharapkan sehingga pemerintah masih perlu mengimport sapi dari luar negeri. Hal ini ditunjukkan adanya kecendrungan kenaikan impor bakalan sapi potong rata-rata 28,3% dalam 4 tahun terakhir yaitu 363.443 ekor (2006) menjadi 765,488 ekor (2009) dan daging rata-rata 4,1% atau 62.400 ton (2006) menjadi 70.000 ton (2009). Kenaikan trend impor utamanya bakalan sapi potong yang cukup signifikan tersebut dikarenakan sulitnya para pelaku industri peternakan mendapatkan bakalan sapi potong dalam negeri yang terkait dengan masih rendahnya kinerja usaha budidaya sapi potong yang digeluti oleh sekitar sekitar 4.572.766 Rumah Tangga Petani Peternak. (Direktorat Jendral Peternakan. 2010).

Kurangnya peningkatan populasi sapi potong tersebut mengakibatkan persediaan daging sapi potong menjadi kurang banyak untuk mencukupi permintaan kebutuhan daging sapi di kalangan masyarakat. Hal tersebut menjadikan sapi betina produktif terpaksa ikut dipotong untuk pemenuhan permintaan kebutuhan daging di masyarakat. Sehingga persediaan atau populasi sapi betina produktif relative terhambat dan menjadi berkurang banyak. Pemerintah harus berfikir keras untuk mengatasi masalah tersebut, agar populasi sapi betina produktif tidak terganggu dan bisa berjalan lancar.

Berkenaan dengan hal itu, pada tahun 2010 Direktorat Jendral Peternakan mengalokasikan anggaran APBN untuk memfasilitasi kelompok tani yang berpotensi guna melakukan penyelamatan sapi betina produktif yang diperdagangkan. Dengan diadakannya program-program dari pemerintah untuk penyelamatan sapi betina produktif, sedikit banyak akan meningkatkan populasi sapi betina produktif. Pemerintah mengeluarkan program-program aksi penyelamatan sapi betina produktif dalam rangka Program Swasembada Daging Sapi 2014, agar sesuai dengan tujuan yang diinginkan. (Direktorat Jendral Peternakan. 2010).

Pada umumnya peternak Indonesia memelihara sapi dan kambing untuk tujuan pembibitan, pada usaha pembibitan hasil yang diharapkan adalah perolehan anak sapi yang berkualitas baik atau

unggul. Adanya bibit ternak yang unggul dapat meningkatkan jumlah produksi sapi dan kambing, sehingga dapat mengurangi import dari luar negeri. Dalam rangka pengembangan sistem perbibitan nasional, diperlukan kegiatan pengembangan perbibitan sapi melalui kelompok sebagai upaya mengembangkan kawasan sumber bibit di perdesaan dan meningkatkan kemandirian kelompok. Kegiatan ini mempunyai peran nyata dalam meningkatkan populasi dan produktivitas sapi potong dalam rangka mendukung Program Pencapaian Swasembada Daging Sapi (PSDS) tahun 2014. Tujuan pengembangan perbibitan sapi potong melalui kelompok tahun 2010 antara lain meningkatkan populasi dan produktivitas sapi potong, serta menumbuhkan dan menstimulasi kelompok pembibit sapi potong dalam rangka terbentuknya Village Breeding Center (VBC) yang mandiri dan berkelanjutan. (Direktorat Jendral Peternakan. 2010).

Untuk mengembangkan kelompok usahanya maka kelompok tani lembu sejahtera membutuhkan tenaga pekerja yang kompeten dibidang peternakan. Saat ini kelompok tani lembu sejahtera memiliki petani lembu berjumlah 20 orang yang telah berpengalaman dalam beternak. Keberhasilan kelompok tani lembu sejahtera tidak terlepas dari usaha pekerja dalam mengelola kelompok tani lembu ini. Dalam bekerja diupayakan seluruh petani ternak bekerja dalam keadaan senang dan puas. Pekerja yang puas dalam bekerja akan lebih produktif dan akan memberikan kontribusi positif dan lebih kepada perusahaan dalam hal ini kelompok tani lembu sejahtera. Pekerja yang merasa puas dalam bekerja akan terlihat dari sikap emosional yang menyenangkan dan positif yang dirasakannya terhadap pekerjaan yang dijalani. Hal ini dapat dipengaruhi dari beberapa faktor seperti sifat dari tugas yang diemban, hasil kerja yang dicapai, bentuk pengawasan, serta rasa lega dan suka terhadap pekerjaan. Kepuasan kerja juga dapat dipengaruhi oleh kesesuaian kepribadian dengan pekerjaan, kondisi kesehatan, kemampuan, pendidikan, kompensasi, kondisi kerja, dan hubungan dengan rekan kerja. Oleh karena itu kondisi kepuasan kerja pada diri seorang pekerja harus terus dijaga dengan baik agar menciptakan produktivitas yang tinggi. Salah satu cara untuk meningkatkan kepuasan kerja adalah dengan cara menetapkan atau menentukan kebijakan kompensasi dan insentif pada pekerja yang adil dan transparan. Kompensasi dan insentif yang adil dan transparan dapat menciptakan rasa keadilan dan penghargaan bagi karyawan atau pekerja, sehingga pekerja merasakan kepuasan dalam bekerja. Dengan menjalankan dan menerapkan sistem kompensasi dan insentif yang adil dan transparan, perusahaan dapat meningkatkan kepuasan kerja dan menghasilkan produktivitas yang tinggi pula.

Kegiatan PKM dirancang 2 bulan sebelum kegiatan dilaksanakan dan telah disusun rapi oleh team LPPM STIE Dharma Putra. Dimana kegiatan kali ini dilaksanakan pada Kelompok Tani lembu Sejahtera, dimana kelompok ini didirikan pada tahun 2013 mendapatkan dana desa dari pemerintah dan serta mendapat bibit sapi biasa. Pada tahun 2016 kelompok tani lembu sejahtera kembali mendapat dana dan bibit dari pemerintah namun kali ini bibit yang diberikan adalah bibit sapi import atau jenis bibit sapi Australia.

Kelompok tani lembu sejahtera hingga saat ini memiliki 20 orang anggota merupakan peternak sapi yang sudah berpengalaman dalam memelihara ternak khususnya sapi dan kambing. Adapun susunan struktur organisasi Kelompok Tani Lembu Sejahtera adalah ketua bapak M. Afandi, bendahara adalah bapak M. Rajab, dan sekretaris adalah bapak Hasgoro Hadi. Hingga saat ini perkembangan usaha pembibitan lembu atau sapi kelompok tani lembu sejahtera berkembang dengan pesat. Kondisi alam Kabupaten Siak khususnya desa Merempan Siak tempat dimana peternakan lembu ini cocok untuk perkembangan pembibitan lembu. Kabupaten Siak secara geografis memiliki luas 8.556,09 Km² atau 9,74% dari total luas wilayah Provinsi Riau, merupakan wilayah terluas ke-6 Kabupaten/ kota di Provinsi Riau dengan pusat administrasi di kota Siak Sri Indrapura. Wilayah Kabupaten Siak sampai tahun 2024 memiliki 14 kecamatan yang terdiri dari 9 kelurahan, 114 kampung dan 8 kampung adat.

Secara administratif batas wilayah Kabupaten Siak adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara : Kabupaten Bengkalis dan Kabupaten Kepulauan Meranti;
- b. Sebelah Selatan : Kabupaten Kampar, Kabupaten Pelalawan dan Kota Pekanbaru
- c. Sebelah Timur : Kabupaten Bengkalis, Kabupaten Pelalawan dan Kabupaten Kepulauan Meranti;
- d. Sebelah Barat : Kabupaten Bengkalis, Kabupaten Rokan Hulu, Kabupaten Kampar dan Kota Pekanbaru

Masih banyaknya hutan dan areal terbuka yang penuh dengan rumput ilalang yang menjadikan sumber pakan ternak. Oleh karena itu banyak berdiri UMKM dibidang pertanian dan peternakan. UMKM peternakan misalnya UMKM peternakan lebah madu yang mengandalkan hutan akasia. Dan UMKM peternakan sapi, yang satu diantaranya UMKM Kelompok tani lembu sejahtera yang telah berdiri semenjak 11 tahun yang lalu. Dengan berkembangnya usaha pembibitan sapi atau lembu dapat meningkatkan pasokan sapi potong sebagai sumber protein masyarakat Siak dan Provinsi Riau pada umum.

Kelompok tani lembu sejahtera yang telah berdiri selama 11 tahun dalam perkembangannya banyak menghadapi berbagai permasalahan terutama masalah pekerja yang merupakan peternak itu sendiri. Kelompok ini beranggotakan 20 orang peternak yang selain bertanggungjawab terhadap perkembangan ternaknya masing-masing, mereka juga wajib bertanggungjawab pada kelompoknya sehingga bersama kelompok seluruh peternak dapat maju bersama meningkatkan ekonomi dan mensejahterakan anggota keluarga. Namun tidaklah mudah untuk mewujudkan tujuan bersama ini butuh kerja keras. Kelompok tani lembu sejahtera yang mempunyai banyak anggota tak terlepas dari konflik-konflik besar atau pun kecil yang terjadi diantara anggota itu sendiri. Terutama dalam hal pembagian keuntungan, kompensasi ataupun insentif.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini secara umum bertujuan untuk pengembangan pengelolaan usaha pembibitan lembu pada Kelompok Tani Lembu Sejahtera melalui peningkatan pengetahuan dan keterampilan tentang menyusun strategi peningkatan kepuasan kerja petani lembu melalui penerapan program kompensasi dan insentif yang adil dan transparan pada kelompok tani lembu sejahtera. Dan secara khusus tujuan kegiatan yaitu :

- a. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan bagi para peserta atau anggota kelompok tani tentang pentingnya pengelolaan manajemen sumber daya manusia pada Kelompok Tani Lembu Sejahtera.
- b. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan manajerial UMKM Kelompok Tani Lembu para peserta dalam melakukan penyusunan strategi peningkatan kepuasan kerja petani lembu melalui penerapan program kompensasi dan insentif yang adil dan transparan pada kelompok tani lembu sejahtera.

Berdasarkan kondisi diatas, sehingga diperlukan beberapa solusi yang ditawarkan dalam mengatasi permasalahan mitra. Antara lain:

- a. Memberikan sosialisasi tentang pentingnya pengelolaan manajemen sumber daya manusia terutama tentang kepuasan kerja seorang pekerja atau peternak.

Pelatihan dalam penyusunan strategi peningkatan kepuasan kerja petani lembu melalui penerapan program kompensasi dan insentif yang adil dan transparan, pada Kelompok Tani Lembu Sejahtera desa Merempan Hulu Siak.

2. METODE PELAKSANAAN

UMKM Kelompok Tani Lembu Sejahtera diketuai oleh bapak M. Afandi. Selain itu ada juga bendahara dan sekretaris serta 17 orang anggota, Kegiatan PKM team LPPM STIE Dharma Putra dilaksanakan pada tanggal 07 Desember 2024, yang diikuti oleh 4 orang Dosen dan melibatkan 10 orang mahasiswa. Adapun pelaksanaan kegiatan ini diadakan di Lokasi Kelompok Tani Lembu Sejahtera di Jalan Putri Tujuh desa Merempan Hulu Kecamatan Siak, Kabupaten Siak-Riau.

Kegiatan PKM yang dapat juga disebut sebagai kegiatan pelatihan dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

1. Persiapan kegiatan meliputi:
 - a. Kegiatan mencari informasi dan survei tempat pengabdian masyarakat yaitu UMKM Kelompok Tani Lembu Sejahtera di Jalan Putri Tujuh desa Merempan Hulu Kecamatan Siak, Kabupaten Siak-Riau.
 - b. Permohonan ijin kegiatan pengabdian masyarakat kepada Ketua Kelompok Tani Lembu Sejahtera di Jalan Putri Tujuh desa Merempan Hulu Kecamatan Siak, Kabupaten Siak-Riau.
 - c. Pengurusan administrasi (surat-menyurat)
 - d. Persiapan alat dan bahan serta akomodasi
 - e. Persiapan tempat untuk pelatihan yaitu Lokasi Kelompok Tani Lembu Sejahtera di Jalan Putri Tujuh desa Merempan Hulu Kecamatan Siak, Kabupaten Siak-Riau.
2. Kegiatan pelatihan meliputi:
 - a. Pembukaan dan perkenalan dari team PKM LPPM STIE DHARMA PUTRA PEKANBARU
 - b. Kata sambutan dari Ketua UMKM Kelompok Tani Lembu Sejahtera
 - c. Pelatihan atau penyampaian materi tentang "strategi peningkatan kepuasan kerja petani lembu melalui penerapan program kompensasi dan insentif yang adil dan transparan pada Kelompok Tani Lembu Sejahtera".
3. Sesi diskusi/tanya jawab dengan peserta pelatihan.
4. Penutupan
 - a. Kesan dan pesan dari Ketua UMKM Kelompok Tani Lembu Sejahtera.
 - b. Foto bersama dengan peserta pelatihan.
 - c. Berpamitan dengan pengurus dan anggota Kelompok Tani Lembu Sejahtera.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Proses Kegiatan

Sebelum kegiatan PKM dilaksanakan Ketua LPPM STIE Dharma Putra berkoordinasi terlebih dahulu dengan ketua UMKM Kelompok Tani Lembu Sejahtera mengenai izin, waktu dan tempat serta surat menyurat yang dianggap perlu. Setelah mendapat izin dari ketua UMKM selanjutnya dilakukan survei lokasi dan penentuan tempat kegiatan pelatihan. Persiapan kegiatan PKM ini memakan waktu 1 bulan hingga sampai waktu yang telah ditetapkan.

Pada tahap pelaksanaan terdiri dari :

- a. Tahap pertama yang dilakukan adalah memberikan pelatihan atau materi tentang manajemen sumber daya manusia khususnya strategi peningkatan kepuasan kerja karyawan.
- b. Tahap kedua yang dilakukan adalah pendampingan yang fokus pada pelatihan penyusunan strategi peningkatan kepuasan kerja melalui pemberian kompensasi dan insentif yang adil dan transparan.
- c. Sesi tanya jawab penekanan pada kasus nyata yang pernah terjadi pada kelompok tani dan yang menjadi permasalahan yang dialami selama ini dalam kelompok tani lembu sejahtera

B. Output dan Outcome

Kegiatan PKM yang dilaksanakan oleh team LPPM STIE Dharma Putra Pekanbaru yang mengusung judul tentang "strategi peningkatan kepuasan kerja petani lembu melalui penerapan program kompensasi dan insentif yang adil dan transparan pada Kelompok Tani Lembu Sejahtera".

Output yang didapat dari kegiatan PKM ini diantaranya adalah :

- a. Peserta diberikan pemahaman mengenai pentingnya mengelola sumber daya manusia yang berada pada lingkungan kelompok.

- b. Dari hasil pelatihan, peserta pelatihan memahami mengenai isi materi dan di akhir sesi diberikan waktu tanya jawab. Didapatkan beberapa pertanyaan dari peserta diantaranya:
 - 1) Bagaimanakah cara menyusun strategi peningkatan kepuasan kerja?
 - 2) Bagaimana cara memberi kompensasi dan insentif yang adil dan transparan, agar tidak menimbulkan konflik dan dapat justru dapat meningkatkan kepuasan kerja peternak sapi?
- c. Untuk mengevaluasi tingkat pemahaman peserta terhadap isi materi pelatihan, maka diberikan beberapa pertanyaan terkait isi materi pelatihan dan peserta dipersilahkan untuk menjawab.

Sedangkan *outcome* yang didapatkan diantaranya adalah :

- a. Dengan adanya program pengabdian masyarakat yang berupa pelatihan mengenai "strategi peningkatan kepuasan kerja petani lembu melalui penerapan program kompensasi dan insentif yang adil dan transparan pada Kelompok Tani Lembu Sejahtera" di jalan Putri Tujuh kampung Mareman Hulu Kecamatan Siak, Kabupaten Siak-Riau, diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan peserta tentang pengelolaan manajemen sumber daya manusia khususnya tentang peningkatan kepuasan kerja.
- b. Lebih jauh, diharapkan kegiatan PKM ini dapat berdampak positif bagi UMKM Kelompok Tani Lembu Sejahtera dengan menambah Lokasi Peternakan lembu atau sapi di lokasi lain di Kabupaten Siak.

C. Keberlanjutan Program

Kegiatan terlaksana dengan baik bahkan para peserta terlihat antusias dan mengharapkan kegiatan pelatihan dapat berlanjut dengan pemberian materi yang lainnya terutama terkait dengan ekonomi bisnis dan usaha kreatif. Untuk kegiatan pelatihan yang baru saja disampaikan para peserta sangat bersyukur karena materi yang disampaikan tepat dan berguna dapat diaplikasikan dalam keseharian menjalankan kelompok tani untuk kedepannya. Peserta sadar bahwa penetapan strategi peningkatan kepuasan kerja amatlah penting untuk meningkatkan produktivitas kerja. Oleh karena itu pelatihan dan pendampingan dalam meningkatkan kepuasan kerja serta faktor-faktor lain dalam manajemen sumber daya manusia terus dikembangkan dan dilatih. Serta jangan mudah menyerah, terus berusaha mengembangkan usaha dengan membangun komunikasi yang baik.

D. Rekomendasi Rencana Tindak Lanjut

Berdasarkan evaluasi dan monitoring yang dilakukan maka rekomendasi yang kami ajukan bagi kegiatan ini adalah kegiatan serupa dilaksanakan secara kontinyu untuk meningkatkan keterampilan anggota organisasi.



Gambar 1. Foto di kandang lembu/sapi



Gambar 2. Wawancara singkat dengan peternak lembu.



Gambar 3. Foto bersama dosen, mahasiswa dan peternak lembu



Gambar 4. Penyerahan piagam penghargaan dari Ketua LPPM STIE Dharma Putra kepada Ketua Kelompok Tani Lembu Sejahtera.

4. KESIMPULAN

1. Pihak UMKM Kelompok Tani Lembu Sejahtera harus mempunyai pengetahuan tentang pengelolaan manajemen sumber daya manusia, khususnya disini adalah dalam pengelolaan strategi peningkatan kepuasan kerja pekerja melalui pemberian kompensasi dan insentif yang adil dan transparan.
2. Hasil kegiatan pelatihan ini sangat bermanfaat bagi para peserta UMKM Kelompok Tani Lembu Sejahtera khususnya bagaimana cara menyusun strategi dalam meningkatkan kepuasan kerja pekerja atau peternak lewat kompensasi dan insentif yang adil dan transparan sehingga dapat dirasakan peningkatan produktivitas kerja para peternak itu sendiri.

Saran

1. Mengingat pelatihan ini bagi UMKM Kelompok Tani Lembu Sejahtera ini sangat penting, maka disarankan kegiatan ini disosialisasikan dan dapat berkelanjutan serta membuahkan hasil dari minat yang dimiliki oleh para peserta dan masyarakat guna mendukung program pemerintah desa untuk menjadi desa mandiri dan maju demi kesejahteraan rakyat.
2. Antusias para peserta sangat tercermin dari keseriusan dalam mengajukan berbagai macam pertanyaan diskusi dan memahami ilustrasi soal praktek.



5. DAFTAR PUSTAKA

- Daftar Undang-Undang Direktorat Jendral Peternakan. 2010. Pedoman pelaksanaan penyelamatan sapi betina produktif tahun 2010.
- Direktorat Jendral Peternakan. 2010. Petunjuk Teknis Pengembangan Perbibitan Sapi Melalui Kelompok Tahun 2010
- Direktorat Jenderal Peternakan Departemen Pertanian, Jakarta Undang Santosa. (1995), Tata Laksana Pemeliharaan Ternak Sapi, Penebar Swadaya, Jakarta.
- Lokakarya Nasional Manajemen Industri Peternakan. (1994), Program Magister Manajemen UGM, Yogyakarta.
- Infiitria, & khalil. (2014). Studi Produksi Dan Kualitas Hijauan Di Lahan Padang Rumput UPT Peternakan Universitas Andalas Padang. *Buletin Makanan Ternak*, 101, 25–33. Institut Pertanian Bogor. Bogor. <http://download.garuda.kemdikbud.go.id>
- SM Damri, Andri, Jasmar, Rosmala Mira, & Gustina. (2024). PENANAMAN 5000POHON DI DESA WISATA GEMA KAMPAR KIRI HULU IKUT SERTA MENSUKSESKAN PROGRAM GO GREEN DUNIA. *Jurnal Pengabdian Ibnu Sina*, 3. <http://ojs3.lppm-uis.org/index.php/J-PIS/article/view/815/622>
- Undang-Undang Nomor 18 tahun 2009 tentang Peternakan